

Nama: Thasya Ananda
NIM: 2110101127
Kelas : B

Gangguan Sistem Pernapasan

Sistem pernapasan pada manusia adalah salah satu sistem organ yang sangat penting. Karena jika manusia tidak bernapas selama beberapa menit, maka dia akan mati. Sama seperti sistem organ yang lain, sistem pernapasan pada manusia juga bisa mengalami gangguan atau kelainan yang mempengaruhi sistem itu sendiri. Kelainan dan gangguan pada sistem pernapasan dapat disebabkan oleh dua hal, yaitu terjadi gangguan pada proses pengikatan oksigen dan kelainan pada saluran pernapasan sehingga mengganggu aliran udara. Gangguan pada proses pengikatan oksigen terjadi karena adanya kompetisi antara oksigen dan zat lain yang dapat berikatan dengan hemoglobin. Berikut contoh gangguan pernapasan.

1. Asbestosis

Asbestosis adalah suatu penyakit saluran pernafasan yang terjadi akibat menghirup serat-serat asbes, dimana pada paru-paru terbentuk jaringan parut yang luas. Asbestos terdiri dari serat silikat mineral dengan komposisi kimiawi yang berbeda. Jika terhisap, serat asbes mengendap di dalam dalam paru-paru, menyebabkan parut. Menghirup asbes juga dapat menyebabkan penebalan pleura (selaput yang melapisi paru-paru). Penyakit yang disebabkan oleh Asbestosis diantaranya:

- Plakpleura (kalsifikasi)
- Mesotelioma maligna
- Efusi pleura

Cara mencegah penyakit Asbestosis:

- Kadar serat dan debu asbes di lingkungan kerja
- Para pekerja yang berhubungan dengan Asbes, dianjurkan untuk berhenti merokok.

2. Asma

Asma merupakan penyakit penyumbatan saluran pernafasan yang disebabkan alergi terhadap rambut, bulu atau kotoran, debu, atau tekanan psikologis. Asma bersifat menurun. Asma (dalam bahasa Yunani $\sigma\theta\mu\alpha$, *ásthma*, "terengah") merupakan peradangan kronis yang umum terjadi pada saluran napas yang ditandai dengan gejala yang bervariasi dan berulang, penyumbatan saluran napas yang bersifat reversibel, dan spasme bronkus. Gejala umum meliputi mengi, batuk, dada terasa berat, dan sesak napas.

Sedangkan faktor lingkungan yang menyebabkan eksaserbasi. Dan menyebabkan gejala asma menetap adalah :

- alergen di dalam maupun di luar ruangan
 - polusi udara di luar maupun di dalam ruangan
 - infeksi pernapasan
 - olah raga dan hiperventilasi
 - perubahan cuaca
 - makanan, aditif (pengawet, penyedap, pewarna makanan)
 - obat-obatan, seperti asetil salisilat
 - ekspresi emosi yang berlebihan
 - asap rokok
 - iritan antara lain parfum, bau-bauan yang merangsang
- Gejala asma bersifat episodik, seringkali reversibel dengan/atau tanpa pengobatan. Gejala awal berupa :
- batuk terutama pada malam atau dini hari
 - sesak napas
 - napas berbunyi (mengi) yang terdengar jika pasien menghembuskan napasnya
 - rasa berat di dada
 - dahak sulit keluar.

3. Bronkitis

Bronkitis adalah peradangan pada selaput lendir bronkus, saluran udara yang membawa aliran udara dari trakea ke dalam paru-paru. Bronkitis dapat diklasifikasikan kedalam dua kategori, akut dan kronis, masing-masing memiliki etiologi yang unik, patologi, dan terapi. Bronkitis akut ditandai oleh perkembangan batuk, dengan atau tanpa produksi sputum, lendir yang ekspektorasi (batuk) dari saluran pernapasan. Bronkitis akut sering terjadi selama penyakit virus akut seperti pilek atau influenza. Virus menyebabkan sekitar 90% kasus bronkitis akut sementara bakteri mencapai kurang dari 10%.

Berikut tanda-tanda penyakit bronkitis akut :

- Demam ringan.
- Nyeri dada ringan.
- Kemacetan sinus⁴.
- Batuk berdahak ⁵.
- Ada desahan suara saat bernapas⁶.
- Ada rasa tidak nyaman di bagian dada.
- Kelelahan.
- Faringitis

4.Difteri

Difteri adalah infeksi pada saluran pernapasan bagian atas. Pada umumnya,disebabkan oleh *Corynebacterium diphterial*. Pada tingkat lanjut, penderitanya dapat mengalami kerusakan selaput jantung, demam, lumpuh, bahkan meninggal dunia.Difteri disebabkan oleh dua jenis bakteri, yaitu

Corynebacterium diphtheriae Dan *Corynebacterium ulcerans* . Masa inkubasi (saat bakteri masuk ke tubuh sampai gejala muncul) penyakit ini umumnya dua hingga lima hari. Gejala-gejala yang mengindikasikan penyakit ini meliputi:

- Terbentuknya membran abu-abu yang menutupi tenggorokan dan amandel.
- Demam dan menggigil.
- Sakit tenggorokan dan suara serak.
- Sulit bernapas atau napas yang cepat.
- Pembengkakan kelenjar limfa pada leher.
- Lemas dan lelah.
- Hidung beringus.

5.Emfisema

Emfisema Paru-paru adalah penyakit saluran pernafasan yang berciri sesak napas terus menerus yang menghebat pada waktu mengeluarkan tenaga dan sering kali dengan perasaan letih dan tidak bergairah atau kalau bahasa awamnya disebut Paru-Paru Basah.Emfisema Paru-paru adalah penyakit paru obstruktif kronik. Emfisema paru-paru merupakan penyakit yang gejala utamanya adalah penyempitan (obstruksi) saluran napas,karena kantung udara di paru menggelembung secara berlebihan dan mengalami kerusakanyang luas.

Gejala Emfisema Paru-paru Adapun gejala dari penyakit emfisema paru-paru diantaranya adalah:

- Pada awal gejalanya serupa dengan bronkhitis Kronis
 - Napas terengah-engah disertai dengan suara seperti peluit
 - Dada berbentuk seperti tong, otot leher tampak menonjol, penderita sampaimembungkuk
 - Bibir tampak kebiruan
 - Berat badan menurun akibat nafsu makan menurun
 - Batuk menahun
- Penyebab dari penyakit emfisema paru-paru diantaranya adalah:
- Bronkhitis Kronis yang berkaitan dengan merokok atau Mengisap asap rokok/debu
 - Pengaruh usia
 - Komplikasi yang terjadi pada penderita Emfisema Paru-paru

6.Faringitis

Faringitis adalah suatu kondisi medis yang di tandai dengan peradangan dari sufaring (terletak di bagian belakang dari tenggorokan).yang biasanya merasakan sakit Ketika menelan. Farangitis umumnya disebabkan oleh Infeksi virus. Tanda dan gejala Faringitis yang mungkin timbul:

- Demam
- Kelenjar getah bening bengkak
- Mengalami kesulitan berbicara
- Mengalami kesulitan menelan
- Rasa sakit pada persendian
- Ruam kulit
- Sakit tenggorokan
- Penyebab Faringitis adalah:

- Infeksi bakteri
- Infeksi virus.

7.Kanker Paru-Paru

Kanker paru-paru adalah pertumbuhan sel kanker yang tidak terkendali dalam jaringan paru yang dapat disebabkan oleh sejumlah karsinogen lingkungan, terutama asap rokok. Gejala paling umum yang ditemui pada penderita kanker paru adalah.

- Batuk yang terus menerus atau menjadi hebat.
- Dahak berdarah, berubah warna dan makin banyak.
- Napas sesak dan pendek-pendek.
- Sakit kepala, nyeri atau retak tulang dengan sebab yang tidak jelas.
- Kelelahan kronis.
- Kehilangan selera makan atau turunnya berat badan tanpa sebab yang jelas.
- Suara serak/parau.
- Pembengkakan di wajah atau leher.

8.Influenza (Flu)

Penyakit influenza disebabkan oleh virus influenza. Gejala yang ditimbulkan antara lain pilek, hidung tersumbat, bersin-bersin, dan tenggorokan terasa gatal. Influenza merupakan suatu penyakit infeksi akut saluran pernafasan terutama ditandai oleh demam, gigit, sakit otot, sakit kepala dan sering disertai pilek, sakit tenggorok dan batuk yang tidak berdahak. Lama sakit berlangsung antara 2-7 hari dan biasanya sembuh sendiri.

9.Pneumonia

Pneumonia adalah suatu infeksi dari satu atau dua paru-paru yang biasanya disebabkan oleh bakteri-bakteri, virus-virus, atau jamur. Sebelum penemuan dari antibiotik-antibiotik, satu per tiga dari semua orang-orang yang telah mengembangkan pneumonia sesudah itu meninggal dari infeksi.

10. Rhinitis

Rhinitis merupakan peradangan pada rongga hidung sehingga hidung menjadi bengkak dan banyak mengeluarkan lendir. Gejala-gejala yang timbul pada seseorang yang menderita rhinitis antara lain bersin-bersin, hidung gatal, hidung tersumbat, dan berair (ingus encer). Rhinitis bisa timbul karena alergi atau faktor lain.

11. Sinusitis

Sinusitis merupakan penyakit peradangan pada bagian atas rongga hidung atau sinusparanasalis. Penyakit sinusitis disebabkan oleh infeksi bakteri, jamur, virus, menurunnya kekebalan tubuh, flu, stress, kecanduan rokok, dan infeksi pada gigi.

12. TBC (Tuberculosis)

Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menyerang paru-paru sehingga terbentuk bintil-bintil dalam alveolus. Penyakit TBC atau Tuberkulosis adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit TBC ini paling sering menyerang paru-paru walaupun pada sepertiga kasus menyerang organ tubuh lain dan ditularkan orang ke orang, melalui udara, makanan dan minuman, juga oleh darah atau juga lendir dari penderita TBC.

Penyebab Penyakit TBC :

- Perokok
- Paru-paru luka
- Sistem kekebalan tubuh penderita yang lemah.
- Bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang tumbuh menjadi agresif
- Lingkungan yang kotor sehingga kemungkinan penularan dan penyebaran bakteri menjadi lebih besar